

KARYA TULIS ILMIAH
IDENTIFIKASI TELUR CACING *Ascaris lumbricoides* PADA ANAK
BALITA DI DUSUN HURNALA 2 DESA TULEHU
KECAMATAN SALAHUTU



Disusun dan diajukan oleh:

NURHAWA SANGADJI

NIM. P07172323031

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Nurhawa Sangadji : P07172323031, dengan Judul
"Identifikasi Telur Cacing *Ascaris Lumbricoides* Pada Anak Balita Di Dusun
Hurnala 2 Desa Tulehu Kecamatan Salahutu" telah dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua



Rizal, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt
NIP. 199005232020121004

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II



Afni J. Laisouw, S.Tr.AK., M.Biomed
NIP. 199204302019022001



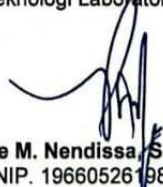
Ns. Frenky Aipassa, S.Kep., M.Kes
NIP. 197302091996031002

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku



Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197408121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis



Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini yang berjudul “ Identifikasi Telur Cacing *Ascaris lumbricoides* Pada Anak Balita di Dusun Hurala 2 Desa Tulehu Kecamatan Salahutu ”.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Usulan Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik kesehatan Kemenkes Maluku.

Ucapan terima kasih dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada Ns. Frenky Aipassa, S,Kep.,M.Kes selaku pembimbing , yang telah melangkan waktudan pikiran dalam membuat serta membimbing penulis selama penyusunan usulan penelitian ini. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis.
2. Hasan Uluputty,S.Kep.,M.Kes, selaku kepala Puskesmas Tulehu yang telah memberikan izin melakukan pengambilan data awal.
3. Mintje M Nendisa, S.Pd., M.Kes , selaku Ketua Program Studi

Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan dan juga motivasi selama mengikuti pendidikan.

4. Rizal, S.Farm.,M.Farm.,Klin.,Apt, selaku penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam Usulan Penelitian ini.
5. Afni J.Laisouw S .Tr.AK.,M.Biomed, selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam Usulan Penelitian Ini.
6. Seluruh staf dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, masukan dan juga arahan kepada penulis.
7. Teristimewa kepada Papa tercinta (Patty Sangadji) dan juga Ibu tercinta (UL Lestaluhu) yang telah memberikan banyak cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi dan juga doa yang tak terhingga kepada penulis selama megikuti pendidikan.
8. Keluarga mayor, Sangadji stip dan tuasalmanony uli yang telah bersedia mendengar keluh kesah dan mendoakan penulis. Para sahabat Romusha, Grils, kiss, Sapurata, kevin & ca opi yang selalu bersama selama penyusunan Penulis .
9. Rekan Rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis angkatan 2023 terkhususnya kelas A, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah

memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata semoga Usulan Penelitian ini dapat bermanfaat
untuk dijadikan bahan bacaan bagi semua orang.

Ambon, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Ascaris Lumbricoides	6
1. Pengertian Ascaris lumbricoides	6
2. Klasifikasi Ascaris lumbricoides.....	6
3. Epidemiologi Ascaris lumbricoides	7
4. Morfologi Ascaris lumbricoides	7
5. Siklus Hidup Ascaris lumbricoides.....	9
6. Patogenesis dan Gejala Klinis Ascaris lumbricoides	11
7. Diagnosis Ascaris lumbricoides	12
8. Pengobatan Ascaris lumbricoides	13
9. Pencegahan Ascaris lumbricoides	13
B. Kecacingan Pada Balita	14
C. Metode Pemeriksaan Telur Cacing	15
1. Metode Direct Slide	15
2. Metode Flotasi	16
3. Metode Sedimentasi	16

4. Metode Kato – katz	17
D. Kerangka Konsep.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	18
1. Waktu	18
2. Lokasi	18
C. Populasi dan sampel	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel	19
D. Variabel dan Defenisi Operasional	21
E. Cara Pengumpulan Data	21
F. Alat , Bahan dan Proseur Kerja	22
G. Pengolahan Data	24
H. Penyajian Data	24
I. Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil.....	26
1. Data Umum	26
2. Data Khusus	28
B. Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP	35
A. KESIMPULAN	35
B. SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional	
Tabel 2. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Balita Di Hurnala 2 Desa Tulehu Kecamatan Salahutu	
Tabel 3. Karakteristik Reponden Berdasrakan Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Ascaris lumbricoides Pada Anak Balita Di Dusun Hurnala 2 Desa Tulehu Kecamatan Salahutu	

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti Lambang

1. % : Persen
2. (: Buka kurung
3.) : Tutup kurung
4. : : Titik ganda
5. + : Positif
6. - : Negatif atau Sampai Dengan
7. & : Dan
8. . : Titik
9. , : Koma
10. / : Atau
11. “ : Tanda Kutip

Arti Singkatan

1. WHO : *World Health Organization*
2. STH : *Soil Transmitted Helminth*
3. APD : Alat Pelindung Diri

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Telur cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2. Telur Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 3. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul	39
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data Awal	40
Lampiran 3. Dokumentasi Pengambilan Data Awal.....	42
Lampiran 4. Lembar Konsultasi	43
Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Sampel	44
Lampiran 6. Surat Izin Pemeriksaan Sampel	45
Lampiran 7. Informed Consent Penelitian	47
Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian	48
Lampiran 9. Surat Keterangan	50
Lampiran 10. Surat Hasil Penelitian	51
Lampiran 11. Master Tabel	52
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	54

ABSTRAK

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
AMBON, JUNI 2026

Nurhawa¹, Frenky Aipassa²

xvi + 56 halaman + 3 tabel + 12 lampiran

IDENTIFIKASI TELUR *Ascaris lumbricoides* PADA ANAK BALITA DI DUSUN HURNALA 2, DESA TULEHU, KECAMATAN SALAHUTU

Latar Belakang. Askariasis yang disebabkan oleh *Ascaris lumbricoides* masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada anak balita. Anak balita lebih rentan terhadap infeksi kecacingan karena sistem kekebalan tubuh mereka belum berkembang secara sempurna dan mereka sering bermain di tanah yang terkontaminasi, sehingga meningkatkan risiko terpapar telur cacing. Infeksi *Ascaris lumbricoides* dapat menyebabkan gangguan penyerapan zat gizi, anemia, penurunan berat badan, hambatan pertumbuhan, hingga stunting apabila tidak ditangani.

Tujuan. Mengidentifikasi telur *Ascaris lumbricoides* pada anak balita di Dusun Hurnala 2, Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Sebanyak 14 anak balita dipilih menggunakan teknik *incidental sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel feses diperiksa menggunakan metode flotasi dengan larutan natrium klorida (NaCl) jenuh di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Maluku. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 9 responden (64,29%), sedangkan responden perempuan sebanyak 5 responden (35,71%). Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa dari 14 sampel feses positif 5 (35,71%) 4 mengandung telur *Ascaris lumbricoides* dan 1 mengandung telur *Trichuris trichiura*, sedangkan 9 sampel (64,29%) negatif tidak menunjukkan adanya infeksi kecacingan campuran.

Kesimpulan. Mayoritas balita di Dusun Hurnala 2 negatif kecacingan, namun masih ditemukan sampel positif kecacingan. Hasil positif dikarenakan oleh tidak menggunakan alas kaki Ketika bermain diluar rumah, tidak mencuci tangan sebelum makan, dan sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Sebaliknya, hasil negatif dipengaruhi oleh minimnya telur infeksi yang tertelan, fase infeksi masih dini serta jumlah telur masih sedikit.

Daftar Pustaka: 42 (2014–2025)

Kata Kunci: *Ascaris lumbricoides*, Anak Balita, Telur Cacing, Metode Flotasi, *Helminthiasis*

¹ Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku

² Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku

ABSTRACT

HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH MALUKU
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
AMBON, JUNE 2026

Nurhawa¹, Ns.Frenky Aipassa ²

xvi + 56 Pages + 3 Tables + 12 Appendices

IDENTIFICATION OF ASCARIS LUMBRICOIDES EGGS IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OF AGE IN HURNALA 2 HAMLET, TULEHU VILLAGE, SALAHUTU DISTRICT

Background: Ascariasis caused by *Ascaris lumbricoides* remains a significant public health issue, particularly among toddlers. Toddlers are more vulnerable to helminth infections because their immune systems are not yet fully developed, and they frequently play on contaminated soil, which increases their risk of exposure to worm eggs. If left untreated, *Ascaris lumbricoides* infection can cause nutrient malabsorption, anemia, weight loss, growth retardation, and even stunting.

Objective. To identify *Ascaris lumbricoides* eggs in toddlers in Hurnala 2 Hamlet, Tulehu Village, Salahutu District..

Methods. This study used a descriptive research design. A total of 14 toddlers were selected using an incidental sampling technique based on specific inclusion and exclusion criteria. Fecal samples were examined using the flotation method with a saturated sodium chloride (NaCl) solution at the Maluku Province Health Laboratory Center. Data were analyzed univariately and presented in the form of frequency distribution tables.

Results. Respondent characteristics showed that the majority of respondents were male, accounting for 9 respondents (64.29%), while female respondents accounted for 5 respondents (35.71%). Laboratory examination results indicated that out of 14 fecal samples, 5 (35.71%) tested positive—with 4 containing *Ascaris lumbricoides* eggs and 1 containing *Trichuris trichiura* eggs—whereas 9 samples (64.29%) tested negative, showing no signs of mixed helminth infection.

Conclusion. The majority of toddlers in Hurnala 2 Hamlet tested negative for helminthiasis, though positive samples were still detected. The positive results were attributed to not wearing footwear when playing outside, not washing hands before eating, and poor environmental sanitation in their residential areas. Conversely, the negative results were influenced by the minimal ingestion of infective eggs, an early stage of infection, and a low egg count..

References: 42 (2014–2025)

Keywords: *Ascaris lumbricoides*, Toddlers, Worm Eggs, Flotation Method, Helminthiasis.

¹ Student of the Medical Laboratory Technology Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku

² Lecturer of the Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku